

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Independensi, *Due Professional Care*, dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat disimpulkan

1. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berarti semakin meningkat independensi yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik pula kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.
2. *Due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berarti semakin meningkat *due professional care* yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik pula kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berarti semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik pula kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.
4. Independensi, *due professional care*, dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 64,5% terhadap kualitas audit pada BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, artinya semakin meningkatnya independensi, *due professional care*, dan pengalaman kerja, maka akan semakin meningkat pula kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas dan adanya keterbatasan dalam penelitian, maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu:

1. Salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas audit, yaitu Independensi seorang auditor. Untuk terus meningkatkan kualitas audit, dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan instansi yang bebas dari adanya pengaruh atau kepentingan pihak lain.
2. Sikap *due professional care* yang harus dimiliki oleh seorang auditor memiliki pengaruh yang baik dalam meningkatkan kualitas audit. Untuk itu, diharapkan untuk terus meningkatkan sikap kehati-hatian profesionalismenya sebagai auditor, agar terhindar dari salah saji.
3. Pengalaman kerja memiliki pengaruh yang baik dalam meningkatkan kualitas audit, untuk itu diharapkan untuk terus meningkatkan pengalaman-pengalaman kerjanya sebagai auditor.
4. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah variabel lain yang menjadi faktor penting lainnya dalam meningkatkan kualitas audit. Penulis menyarankan variabel *workload* (beban kerja) yang berpotensi untuk diteliti selanjutnya. *Workload* (beban kerja) dapat muncul akibat banyaknya klien/auditee yang diperiksa tidak seimbang dengan waktu yang tersedia. Penurunan *workload* (beban kerja) akan menurunkan kendala yang dihadapi oleh auditor sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.
5. Distribusi kuisioner tidak dilakukan pada waktu *peak season* dan melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama lagi agar *response rate* kuisioner dapat meningkat.